

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Bersumber pada kasus penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin diraih pada penelitian ini, sehingga metode yang dipakai yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian merupakan metode yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data dalam penelitian.¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mendatangi situasi sosial tertentu, yang dapat berupa organisasi usaha tertentu, menjalankan pengamatan dan wawancara dengan orang-orang yang dipandang mengerti tentang situasi sosial tersebut.² Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat persoalan sebagai sumber untuk penelitian.³ Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁴ Ditinjau dari perspektif pospositivis, misi dan tujuan dari penelitian ini bersifat eksploratif yaitu memahami fenomena secara garis besar tanpa mengabaikan kemungkinan pilihan fokus tertentu secara khusus, dan eksplanatif yakni harus memahami ciri dan hubungan sistematis fenomena tersebut berdasarkan fakta lapangan.⁵

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) maksudnya data-data yang dibutuhkan didapat

¹ S. Aminah & Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta: Kencana, 2019), 65.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 391.

³ Nurlina T. Muhyidin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 28.

⁴ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya)* (Madura: UTM PRESS, 2013), 3.

⁵ Albi & Johan Setiawan Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 14-15.

melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengadakan *interview* secara langsung terhadap pihak-pihak dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta yang ada hubungannya dengan pengembangan *entrepreneur* muslim dalam melakukan *digital marketing*.

B. Setting Penelitian

Tempat yang dijangkau pada penelitian ini adalah di BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara yang beralamat di Jl. Sreni Indah Timur Kantor Kecamatan Nalumsari Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah perorangan atau kelompok yang ditampilkan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini yaitu kepala cabang, karyawan serta anggota kelompok wirausaha muslim yang mempunyai usaha secara *online* dan mempunyai simpanan maupun melakukan pembiayaan di *Baitul Maal watt Tamwil* (BMT) Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara dengan fokus penelitian pengembangan *entrepreneur* muslim dalam melakukan *digital marketing*.

D. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data dan informasi yang didapat pada penelitian ini akan memerlukan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung membagikan data terhadap pengumpul data.⁶ Pada penelitian ini sumber data primernya yakni data yang didapat dan digabungkan secara langsung dari penjelasan kepala cabang, karyawan, dan anggota kelompok *entrepreneur* muslim yang mempunyai usaha secara *online* dan mempunyai simpanan maupun melakukan pembiayaan di *Baitul Maal watt Tamwil* (BMT) Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 402.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung membagikan data kepada pengumpul data.⁷ Adapun sumber sekundernya adalah data-data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan merupakan cara untuk memperoleh data primer dengan mengamati secara langsung dari objek data.⁸ Dengan pengamatan berperanserta, peneliti terlibat dalam aktivitas keseharian dari orang yang sedang diobservasi dan dimanfaatkan sebagai sumber data penelitian. Sehingga data yang akan didapat akan lebih lengkap.⁹

Bisa jadi pengalaman pertama melakukan observasi partisipatif mengalami berbagai kendala. Beberapa saran tentang bagaimana hari-hari permulaan di lapangan dapat berhasil, yaitu:

- a. Tidak peduli apa yang terjadi di lapangan. Karena apa yang menjadi peneliti pemula di lapangan merupakan bagian dari proses kerja dalam penelitian
- b. Aturilah kunjungan pertama sehingga seseorang akan memperkenalkan peneliti.
- c. Jangan berusaha menyelesaikan aktivitas terlalu banyak pada hari-hari awal.
- d. Agak pasif. Tunjukkan minat dan semangat pada apa yang dipelajari, tetapi jangan terlalu banyak bertanya, terutama lebih di bidang yang menimbulkan saling bertentang.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 402.

⁸ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2016), 109-110.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

- e. Berlaku ramah. Saat diperkenalkan kepada orang lain, tersenyumlah dan patuhilah.¹⁰

Obserasi penelitian pada BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara diperlukan peninjauan secara langsung pada tempat penelitian baik secara terbuka maupun tersirat. Di samping itu, dibuat catatan lapangan yang perlu diurutkan setelah observasi maupun melakukan hubungan dengan subjek yang cermati.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui survei yang memakai pertanyaan lisan terhadap subyek penelitian.¹¹ Wawancara dimanfaatkan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti ingin mengerjakan penelitian terdahulu guna mengetahui masalah yang wajib diteliti, namun ketika peneliti ingin mengenal suatu hal dari responden yang lebih mendalam.¹² Peneliti melakukan wawancara terhadap pegawai dan para anggota yang mempunyai usaha secara *online* dan mempunyai simpanan maupun melakukan pembiayaan di BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang tidak langsung diarahkan terhadap subjek penelitian, namun melalui dokumen.¹³ Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diteliti menurut Spradley dinamakan keadaan sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana saling mempengaruhi keadaan sosial sedang berlangsung.

¹⁰ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 115.

¹¹ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2016), 152.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 411.

¹³ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 64.

- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang memainkan peran tertentu, misalnya manajer, supervisor, karyawan, pembeli dll.
- c. Aktivitas atau kegiatan yang dijalankan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.¹⁴

Saat ini foto sudah semakin banyak digunakan sebagai alat untuk kebutuhan penelitian kualitatif karena dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan. Foto memberikan data deskriptif yang berharga dan sering digunakan untuk memeriksa aspek dan hasil subjektif sering dianalisis secara induktif.¹⁵ Maka penulis mengambil data-data dengan arsip, buku, dan lain sebagainya yang terdapat pada BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menjauhi kesalahan atau ketidakpastian data yang dikumpulkan, maka perlu adanya pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data direncanakan pada kriteria tingkat kepercayaan (*credibility*).¹⁶ Adapun upaya untuk membuat lebih terpercaya (*credile*) proses, interpretasikan temuan dalam studi ini melalui:¹⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan tambahan observasi tersebut, peneliti melakukan pengecekan ulang apakah data yang diberikan sampai saat ini betul atau tidak. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk observasi tambahan akan dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Pada pemantauan untuk memverifikasi kredibilitas data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 407.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 160.

¹⁶ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 12.

¹⁷ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165.

penelitian, hendaknya mengontrol pemeriksaan data yang telah didapatkan.¹⁸

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan yang meningkat artinya memantau secara certam dan terus menerus. Sebagai peneliti, bekal untuk memajukan kegigihan dengan cara membaca beberapa acuan buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berhubungan dengan hasil penyelidikan yang diteliti.¹⁹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan susuatunya lainnya.²⁰ Sebab itu diperoleh triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber adalah mempersamakan dan memeriksa kembali tingkat keyakinan suatu keterangan yang didapatkan melalui durasi dan fasilitas yang berbeda pada penelitian kualitatif.²¹ Pada tahapan tersebut peneliti melakukan pengecekan dari anggota BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara yang melakukan simpanan maupun pembiayaan, karyawan serta kepala cabang, tentang pengembangan *entrepreneur* muslim dalam melakukan *digital marketing* di BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara, dengan penelitian yang dihasilkan dengan pelaksanaan penelitian. Sumber ini didapatkan melalui karyawan serta anggota yang mempunyai usaha secara *online* dan mempunyai simpanan maupun melakukan pembiayaan di BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 461.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 462-463.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330-331.

b. Triangulasi Teknik

Dalam menguji kredibilitas data pada triangulasi teknik perlu adanya pengecekan data dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda.²² Pada langkah ini dilakukan wawancara terus menerus kemudian melakukan observasi serta dokumentasi. Pada langkah ini dilakukannya untuk mendapat data yang pasti dan telah didapatkan telah memuat ketepatan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih *fresh*, masalah yang belum banyak muncul. Ini akan membagikan data yang sangat benar sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, sehingga dilakukan berulang-ulang agar ditemukan kepastian datanya.²³ Pada tahap ini dilakukan wawancara bersama partisipan pada waktu luang yang ditentukan oleh narasumber sampai ditemukan kepastian datanya sehingga dapat meningkatkan kredibilitas.

G. Teknik Analisis Data

Seperti kasus dalam mengumpulkan data, pada tahap analisis data ini akan banyak terdapat variasi manusia dalam bidang atau disiplin ilmu yang ditekuni.²⁴ Analisis artinya memproses data, mengatur data, memecahnya menjadi unit

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 465.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 465-466.

²⁴ Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan Dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 116.

yang lebih kecil, mencari pola dan tema umum.²⁵ Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan mengungkapkan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” Analisis data merupakan proses mencari dan menghimpun data secara sistematis yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dibagikan kepada orang lain.²⁶

Perlu diperhatikan bahwa analisis data itu dikerjakan dalam sebuah proses. Proses dalam arti pengerjaannya dimulai dari pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara mendalam sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Jadi disarankan agar analisis data dan penafsiran secepatnya dikerjakan oleh peneliti, tidak menunggu data hingga mendingin bahkan membeku atau justru menjadi kadaluwarsa.²⁷

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan ketika berlangsungnya pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data dalam periode khusus. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan lumayan banyak, sehingga harus ditulis secara detail dan terperinci. Mereduksi data artinya meringkas, menentukan hal-hal utama, mengutamakan pada hal-hal yang penting, mencari topik dan pola hingga menyisihkan yang tidak berguna. Maka data yang direduksi akan memberikan keterangan yang lebih terpampang, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan memeriksa apabila dibutuhkan.

²⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 122.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 427.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 281.

Selama mereduksi data, setiap peneliti hendak berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yaitu temuan. Sebab itu, jika peneliti melaksanakan penelitian, menemukan segala sesuatu yang tidak diketahui, belum memiliki pola, hal itulah yang perlu diperhatikan penelitian dalam mengerjakan reduksi data. Reduksi data yaitu cara berfikir sensitif yang membutuhkan kepintaran, keleluasaan serta daya pemahaman tinggi.²⁸

Mereduksi data merupakan tahap utama yang wajib dikerjakan, karena jangkauan peneliti ini cukup luas. Untuk itu perlu adanya reduksi data supaya peneliti lebih mudah dalam melaksanakan analisis mengenai pengembangan *entrepreneur* muslim dalam melakukan *digital marketing*.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi, tahap berikutnya yaitu menampilkan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan jenis lainnya. Dengan menampilkan data tersebut, untuk memahami apa yang terjadi akan lebih mudah, mempersiapkan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.²⁹

Data dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat hasil observasi mengenai pengembangan *entrepreneur* muslim dalam melakukan *digital marketing*.

3. *Conclusion Drawing* / verifikasi

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif yaitu pengambilan keputusan dan pemeriksaan. Pokok keputusan yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak didapatkan bukti pendukung pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dinyatakan pada tingkat awal, didukung dengan bukti yang valid dan sesuai ketika

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 431-432.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 434.

peneliti balik ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka keputusan yang disampaikan merupakan keputusan yang teruji.³⁰

Data yang didapat selama penelitian direduksi dan ditampilkan dengan bentuk data tampilan, kemudian akan diadakan analisis secara terperinci sehingga bisa diraih kesimpulan. Penarikan keputusan yang dipusatkan untuk mengutarakan rumusan masalah yang disimpulkan dari sebelumnya.

Kesimpulan mengenai pengembangan *entrepreneur* muslim dalam melakukan *digital marketing* studi pada pelaku usaha yang menjadi anggota BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara, antara lain: keberhasilan dalam mengembangkan usahanya dengan melakukan *digital marketing*, karena adanya faktor yang mendukung, yakni teknologi yang semakin canggih serta kehadiran BMT Lima Satu Cabang Nalumsari Jepara yang berpartisipasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai istimewaanya ekonomi Islam.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 438.